**ABSTRAK**

Peneliti dalam kegiatan magang ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis “**PERAN CAMAT DALAM PEMBERDAYAAN PENGRAJIN INDUSTRI KECIL BATIK DEWI DI DESA WINONG KECAMATAN BOYOLALI KABUPATEN BOYOLALI PROVINSI JAWA TENGAH”** yang melatarbelakangi adalah industri batik merupakan industri yang baru berkembang di Kabupaten Boyolali serta cukup membantu dalam hal memberdayakan masyrakat yang ada di Kabupaten Boyolali. Selain itu diharapkan peran Camat yang dulunya hanya sebagai sebatas kepala daerah maka sekarang tugas dan wewenang camat harus direalisasikan salah satunya dalam pembinaan dan pemberdayaan pengrajin industri kecil batik Dewi yang ada di desa Winong Kecamatan Boyolali. Atas dasar pelimpahan kewenangan dari Bupati maka Camat harus siap dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya saat ini. Tujuan dari Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran camat dalam memberdayakan industri batik Dewi agar batik Dewi menjadi produk unggulan yang bernilai tinggi. Serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pemberdayaan industri batik Dewi di Boyolali.

Laporan akhir ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan informan yang berhubungan dengan fokus penelitian penulis. Penulis menganalisis data menggunakan teknik reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan /verifikasi.

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan industri batik di Boyolali yang dilakukan Kecamatan Boyolali dan Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja sudah berjalan dengan baik, namun masih ditemukan kendala diantaranya masalah Sumber Daya Manusia,sarana prasarana, ketebatasan pangsa pasar dan Kelembagaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran untuk menambah kegiatan pembinaan, penyuluhan dan pelatihan, meningkatkan sarana dan prasarana, memfasilitasi akses pasar bagi hasil produksi batik, dan mengoptimalkan peran serta kelembagaan.

Kata kunci : pemberdayaan, industri, batik Dewi

***ABSTRACT***

*The researcher in the activities of this internship have an objectives are to observe and analyze the “The Role Of Subdistrict Leader in the Empowerment Craftsmen Small-Scale Batik Industry of Winong Village Boyolali Regency Central Java” the background of Batik industry is a new industry which is growing in Boyolali, it is quite helpful in concerning of empowering society which is existing in Boyolali. In addition, it is expected that the role of the Sub-district was only limited to the regional head, so now the duty and authority of the Sub-district must be realized one of them in the guidance and empowerment of small-scale Batik Dewi craftsmen in Winong Village Boyolali Regency. On the basis of the delegation of the authority of the regent, the Sub-district head must be ready in carrying out his main duties and functions at this time. The objective of this final project is to know how the role of sub-district in empowering Dewi Batik industry in order to Dewi Batik become a high-value superior products. And what are the supporting factors and the inhibiting factors that can be influence of the empowerment industry of Batik Dewi in Boyolali Regency.*

*The final project using descriptive method with inductive approach. Technique of collecting data was done by using observation, documentation and interview the writer that was done by informant which is related with this research. The writer analyzed the data by using technique of reduction, presentation of the data and by conclusions/verification.*

*From the result of this observation showed that the implementation of empowerment industry of Batik in Boyolali Regency that was done by Departmen of Industry, Cooperation, Small and Medium Enterprises had been running well, but still found the constraints such as the issue of human resources, infrastructure, institutional and market segment limitation.*

*Based on the result of this research, the writer gives some suggestions to increase the development activity, information and training, improving the infrastructure, facilitating market access for production results of Batik, and optimizing the role of the institutional.*

***Keyword : Industry, empowerment, batik Boyolali***